

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN DIMEDIASI  
SIKAP BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)**



**SUPRPTO  
7647140271**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN DIMEDIASI  
SIKAP BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)**



**SUPRPTO  
7647140271**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/PROMOSI DOKTOR**

**Promotor**

**Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd**

Tanggal: 14 Juli 2021

**Co-Promotor**

**Prof. Dr. Billy Tunas, M. Sc**

Tanggal: 13 Juli 2021

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

**TANGGAL**

**Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus**

(Ketua)<sup>1</sup>

**2 Agustus 2021**

**Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si**

(Sekretaris)<sup>2</sup>

Digitally signed by Hamidah  
DN: cn=Hamidah, o=UNJ,  
ou=EKONOMI,  
email=hamidahsam@gmail.com,  
c=ID  
Date: 2021.07.17 16:22:20 +07'00'

Nama : SUPRAPTO

No. Registrasi : 7647140271

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tanggal Lulus : .....

<sup>1</sup>Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Koordinator Program Studi S3 Ilmu Manajemen

**BUKTI PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama : SUPRAPTO  
 Nomor Registrasi : 7647140271  
 Program Studi : Ilmu Manajemen

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<b>Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus</b> (Ketua)		<b>22 Juli 2021</b>
2.	<b>Prof. Dr. Hamidah, SE., M.Si</b> (Sekretaris)	 <small>Digitally signed by Hamidah DN: cn=Hamidah, o=UNI, ou=EKONOMI, email=hamidahsam@gmail.com, c=ID Date: 2021.07.17 16:22:20 +0700</small>	
3.	<b>Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd</b> (Promotor)		<b>14 Juli 2021</b>
4.	<b>Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc</b> (Kopromotor)		<b>13 Juli 2021</b>
5.	<b>Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M</b> (Penguji)		<b>11 Juli 2021</b>
6.	<b>Prof. Dr. Bambang Purwoko, SE., MA</b> (Penguji Luar)		<b>08 Juli 2021</b>

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
DENGAN DIMEDIASI SIKAP BERWIRAUSAHA  
(Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)**

**SUPRAPTO**

**ABSTRAK**

Jumlah wirausahawan baru, perlu terus ditingkatkan untuk membantu mengatasi peningkatan pengangguran dan membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian bangsa. Penelitian bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha dengan dimediasi sikap berwirausaha pada mahasiswa Jakarta dan Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei, dan analisis jalur dengan jumlah sampel sebanyak 412 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (2) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (3) ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (4) sikap berwirausaha mahasiswa berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (5) pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (6) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (7) ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (8) pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha mahasiswa, (9) lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa, dan (10) ekspektasi pendapatan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Kebaruan penelitian adalah sebuah judul dan topik yang belum pernah diteliti sebelumnya, terutama dengan responden mahasiswa Jakarta dan Serang. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja baru dan akhirnya dapat membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara.

Kata kunci: kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, sikap berwirausaha, dan intensi berwirausaha.

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND INCOME EXPECTATIONS TO ENTREPRENEURIAL INTENTIONS WITH MEDIATED ENTREPRENEURIAL ATTITUDES**  
**(Study on Jakarta and Serang Students)**

**SUPRAPTO**

**ABSTRACT**

The number of new entrepreneurs, needs to be continuously increased to help overcome the increase in unemployment and help boost the nation's economic growth. The research aims to prove and analyze the influence of entrepreneurial education, family environment, and income expectations on entrepreneurial intentions by mediating entrepreneurial attitudes in Jakarta and Serang students. This study uses quantitative approach, survey method, and path analysis with a sample number of 412 students. The results showed that (1) entrepreneurship education directly positively and significantly affects the entrepreneurial attitude of students, (2) the family environment has no effect on the entrepreneurial attitude of students, (3) income expectations directly positively and significantly affect the entrepreneurial attitude of students, (4) student entrepreneurial attitudes directly positively and significantly affect the entrepreneurial intentions of students, (5) entrepreneurial education directly positively and significantly affects the entrepreneurial intentions of students, (6) the family environment has no effect on the entrepreneurial intentions of students, (7) income expectations directly positively and significantly affect the entrepreneurial intentions of students, (8) entrepreneurial education has an indirect positive and significant effect on entrepreneurial intentions through entrepreneurial attitudes of students , (9) the family environment has no effect on students' entrepreneurial intentions through student entrepreneurship, and (10) income expectations have an indirect positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions through student entrepreneurship. The novelty of research is a title and topic that has never been studied before, especially with jakarta and serang student respondents. The implication of this research is to increase the entrepreneurial intentions of students, so that students are able to create new jobs and ultimately can help boost the country's economic growth.

**Keywords:** entrepreneurship, entrepreneurial education, family environment, income expectations, entrepreneurial attitude, and entrepreneurial intentions.

## RINGKASAN

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan krusial di Indonesia sampai saat ini. Pengangguran dan kemiskinan umumnya terjadi karena adanya perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja, tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru pada segala level pendidikan. Data Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka adalah sebanyak 9,77 juta orang atau sebesar 7,07 persen dari total angkatan kerja, sedangkan tingkat kemiskinan absolut tercatat sebesar 26,42 juta orang atau tingkat kemiskinan relatifnya sebesar 9.8 persen. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah angka tingkat pengangguran dan jumlah angka tingkat kemiskinan di Indonesia masih relatif tinggi. Kondisi ini sebenarnya berhubungan erat dengan masalah kesempatan kerja, baik kesempatan kerja sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun kesempatan kerja sebagai pegawai swasta, yang masih sangat terbatas.

Sementara itu tenaga kerja terdidik lulusan perguruan tinggi, baik lulusan diploma maupun lulusan sarjana juga terjerat oleh persoalan yang sama. Jumlah penganggur berpendidikan diploma dan sarjana ini relatif masih berjumlah sangat besar. Hal senada juga terhadap jumlah angka kemiskinan di Indonesia, baik angka kemiskinan relatif maupun angka kemiskinan absolut, menunjukkan jumlah yang relatif masih sangat besar, dan ada kecenderungan dari tahun ke tahun terus meningkat. Namun, tingginya jumlah pengangguran tersebut sebenarnya berpotensi untuk dapat diperkecil atau bahkan dapat dihilangkan dengan mendorong para tenaga kerja produktif untuk berani mencoba membuka usaha-usaha (bisnis) baru (berwirausaha) atau dengan mengembangkan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena kewirausahaan memiliki peran untuk menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan, contoh bagi masyarakat lain, membantu orang lain, memberdayakan karyawan, hidup efisien, dan menjaga keserasian lingkungan. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Pendorong utama meningkatnya kebutuhan kewirausahaan adalah munculnya ragam kesempatan berusaha dalam produksi dan pemasaran barang dan jasa.

Di negara-negara maju, pertumbuhan wirausahawan telah membawa peningkatan pertumbuhan perekonomian negara yang luar biasa, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan dengan signifikan. Tahun 1980-an di Amerika Serikat (AS) lahir 20 juta wirausahawan baru yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. Mereka merupakan faktor penting dalam mendorong ekonomi AS tumbuh sangat pesat. Keberhasilan pembangunan yang dicapai Jepang juga disponsori oleh wirausahawan. Sebanyak 2% penduduk Jepang adalah wirausahawan skala sedang, sementara 20% penduduknya merupakan wirausahawan skala kecil. Inilah kunci keberhasilan pembangunan Jepang. Sementara Singapura memiliki 4% dari total jumlah penduduknya dan Indonesia masih jauh tertinggal, yaitu kurang dari 1% dari total jumlah penduduk. Sampai saat ini, jumlah dan pertumbuhan wirausahawan Indonesia, masih juga relatif lebih rendah, sehingga perlu didorong percepatan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan tersebut.

Penelitian ini, secara umum bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan sebagai pembentuk sikap berwirausaha dan dampaknya terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Secara khusus, yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mengkaji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan secara langsung dan positif terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (2) mengkaji dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga secara langsung dan positif terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (3) mengkaji dan menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan secara langsung dan positif terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, (4) mengkaji dan menganalisis pengaruh sikap berwirausaha secara langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (5) mengkaji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan secara langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (6) mengkaji dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga secara langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (7) mengkaji dan menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan secara langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (8) mengkaji dan menganalisis kemampuan sikap berwirausaha mahasiswa dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, (9) mengkaji dan menganalisis kemampuan sikap berwirausaha mahasiswa dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga secara tidak



langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dan (10) mengkaji dan menganalisis kemampuan sikap berwirausaha mahasiswa dalam memediasi pengaruh ekspektasi pendapatan secara tidak langsung dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan oleh pihak universitas, pemerintah daerah, dan institusi-institusi terkait dalam rangka untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah menentukan pengaruh setiap variabel terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha mahasiswa, meliputi (1) pendidikan kewirausahaan, (2) lingkungan keluarga, (3) ekspektasi pendapatan, dan (4) sikap berwirausaha mahasiswa. Setiap variabel diambil sampelnya yang merupakan mahasiswa aktif yang telah menempuh dan lulus mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Jumlah sampel sebesar 412 orang mahasiswa diberikan kuesioner yang selanjutnya diolah untuk menentukan apakah kuesioner yang diisi sudah valid, reliabel, dan memenuhi syarat untuk dilakukan perhitungan. Perhitungan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei, dan analisis jalur serta menentukan nilai  $t$  pada setiap jalurnya. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program Excell, SPSS versi 23, dan aplikasi SEM dengan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan, sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas pengajaran pendidikan kewirausahaan, maka akan dapat semakin mendorong dan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas lingkungan keluarga mahasiswa ataupun sebaliknya, maka tidak akan mempengaruhi sikap mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan oleh mahasiswa, maka akan semakin dapat mendorong dan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Sikap berwirausaha mahasiswa berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

meningkatnya sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas pengajaran pendidikan kewirausahaan, maka akan dapat semakin mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
6. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas lingkungan keluarga mahasiswa ataupun sebaliknya, maka tidak akan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
7. Ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan oleh mahasiswa, maka akan semakin dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
8. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kualitas pengajaran pendidikan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
9. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas (ataupun sebaliknya) lingkungan keluarga mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka tidak akan mempengaruhi sikap mahasiswa untuk berwirausaha.
10. Ekspektasi pendapatan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan oleh mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat semakin mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka disusun implikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa, dengan nilai *original sample* tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, akan mampu meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh tertinggi dan pada akhirnya akan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dan mengacu pada nilai *loading factor* tertinggi dan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel pendidikan kewirausahaan, maka disusun implikasi:
  - a. Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi berwirausahanya melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya peningkatan kualitas materi bahan ajar yang lengkap dan mudah dimengerti (dipahami), kualitas dosen pengajar yang kompeten, dan infrastruktur penunjang yang lengkap seperti inkubator bisnis, fasilitas praktek (simulasi) bisnis, dan UKM kewirausahaan.
  - b. Perlunya dilakukan pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan kewirausahaan.
2. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau penurunan kualitas lingkungan keluarga tidak mampu mendorong dan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dan mengacu pada nilai *loading factor* tertinggi dan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel lingkungan keluarga, maka disusun implikasi:
  - a. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat dimana seseorang mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, dan keteladanan dari orang tua dan keluarganya untuk mengembangkan potensi dirinya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya di masa mendatang. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya memotivasi dan mengarahkannya anak/mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.
  - b. Perlunya memberikan pemahaman bahwa berwirausaha adalah salah satu profesi yang sangat prospektif dan menjanjikan pada masa depan yang memberikan kesuksesan.

3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan oleh mahasiswa, maka akan semakin dapat mendorong dan meningkatkan sikap mahasiswa untuk berwirausaha dan pada akhirnya juga akan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dan mengacu pada nilai *loading factor* tertinggi dan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel ekspektasi pendapatan, maka disusun implikasi:
  - a. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang (mahasiswa) atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa menjadi seorang wirausahawan, maka akan dapat memperoleh pendapatan yang lebih menjanjikan, memperoleh pendapatan di atas rata-rata, dan bahkan bisa memperoleh pendapatan yang relatif tidak terbatas.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa dengan menjadi seorang wirausahawan, maka akan berpeluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi ASN/BUMN atau menjadi pegawai swasta lainnya.
4. Sikap berwirausaha mahasiswa berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis ini didapatkan bahwa pengaruh sikap berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai yang relatif tinggi dari pengaruh variabel-variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut dan mengacu pada nilai *loading factor* tertinggi dan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel sikap berwirausaha, maka disusun implikasi:
  - a. Sikap berwirausaha merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu obyek berwirausaha. Reaksi perasaan tersebut dapat berupa respon, cara pandang, dan pola pikir individu terhadap hal yang dihadapinya. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya pemahaman dan keyakinan agar jangan ragu-ragu untuk menjadi seorang wirausahawan, memang wirausahawan cenderung memperoleh pendapatan yang tidak pasti bahkan bisa

mengalami kerugian, tapi sebenarnya ketidakpastian pendapatan itu dapat dipelajari dan diminimalisir.

- b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa (menurutnya, peluang bisnis sudah tidak ada karena semua jenis wirausaha sudah ada) bahwa peluang berwirausaha itu selalu ada dan banyak cara untuk melihat peluang, intinya selama masih ada kebutuhan dan keinginan, selama itu pula masih terdapat peluang yang dapat kita manfaatkan, antara lain (1) mengenali kebutuhan pasar, (2) mengembangkan produk yang telah ada, (3) memadukan bisnis-bisnis yang ada, (4) mengenali kecenderungan (tren), dan (5) mewaspadaikan dan memanfaatkan segala kemungkinan yang awalnya terlihat sepele, yang ternyata setelah ditekuni dapat menjadi bisnis yang luar biasa.
5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis ini didapatkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai tertinggi nomor dua dari pengaruh variabel-variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, akan mampu mendorong dan meningkatkan dengan pengaruh yang relative tinggi terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
- a. Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga diharapkan mereka akan mampu melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan tersebut. Sedangkan pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi berwirausahanya melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya peningkatan kualitas materi bahan ajar, kualitas dosen pengajar, dan infrastruktur penunjang, mahasiswa juga dituntut untuk belajar dengan serius, semangat, dan sungguh-sungguh.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa menjadi wirausahawan merupakan wujud berbakti kepada negara karena dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, dapat mengurangi pengangguran, dan dapat membantu dan turut menyejahterakan orang di sekitarnya dan masyarakat.
6. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau penurunan

kualitas lingkungan keluarga tidak mampu mendorong dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

- a. Lingkungan keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat di dunia (*universe*) atau suatu sistem sosial yang terpancang dalam sistem sosial yang lebih besar. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya diciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga agar terjadi kedekatan antar anggota.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman tentang contoh sikap dan perilaku kepada mahasiswa, antara lain seperti perilaku untuk bekerja keras dan disiplin.
7. Ekspektasi pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan oleh mahasiswa, maka akan semakin dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
- a. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya pemahaman bahwa salah satu untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dengan berwirausaha.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa ada peluang besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi ASN atau menjadi pegawai swasta lainnya.
8. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil dari analisis, pengaruh pendidikan kewirausahaan ini mempunyai nilai yang relatif tinggi dari pada pengaruh variabel-variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, akan mampu mendorong dan meningkatkan dengan pengaruh yang relatif tinggi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kualitas pengajaran pendidikan kewirausahaan melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

- a. Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang meliputi pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan karakter pribadi, sehingga dalam pendidikan kewirausahaan proses pembelajaran (transformasi pengetahuan) adalah untuk mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karirnya untuk berwirausaha. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah perlunya mahasiswa untuk menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan, agar mahasiswa memahami dan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik berwirausaha.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang paradigma yang keliru mengenai pendidikan kewirausahaan. (1) adanya anggapan bahwa pendidikan kewirausahaan harus membuat kurikulum baru, (2) adanya anggapan bahwa pendidikan kewirausahaan itu sama halnya mengajari anak didik berdagang (anggapan ini terlalu sempit), dan (3) adanya anggapan jika mempelajari pendidikan kewirausahaan itu sebaiknya setelah lulus kuliah saja.
  - c. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pendidikan kewirausahaan dapat (1) untuk mengembangkan, memupuk, dan membina bibit pengusaha sehingga bibit tersebut lebih berbobot, (2) untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia supaya sedapat mungkin dan menumbuhkan kepribadian wirausaha, (3) pendidikan kewirausahaan menjadikan manusia berwatak unggul, memberikan kemampuan untuk membersihkan sikap mental negatif meningkatkan daya saing dan daya juang, (4) jika kepribadian berwirausaha terwujud, maka negara kita yang sedang berkembang ini akan dapat menyusul ketinggalan atau menyamai negara yang sudah maju, dan (5) untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif.
9. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas (ataupun sebaliknya) lingkungan keluarga mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka tidak dapat mempengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
- a. Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam keluarga akan terjadi

interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulanya.

- b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa lingkungan keluarga, harusnya memegang peranan yang penting dalam perkembangan anak karena sebagian besar waktu anak berada di rumah.
10. Ekspektasi pendapatan berpengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan mahasiswa melalui sikap berwirausaha mahasiswa, maka akan dapat semakin mendorong dan meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha.
- a. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang akan pendapatan dari suatu pekerjaan. Dalam hal ini, yang patut diperhatikan adalah bahwa semakin tinggi harapan akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.
  - b. Perlunya diberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pendapatan yang diterima oleh wirausahawan relatif tidak terbatas, pendapatan yang tidak terbatas akan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Bahkan, individu yang bekerja untuk dirinya sendiri mempunyai peluang empat kali lebih besar menjadi kaya daripada individu yang bekerja untuk orang lain.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi maka disusun saran sebagai berikut:

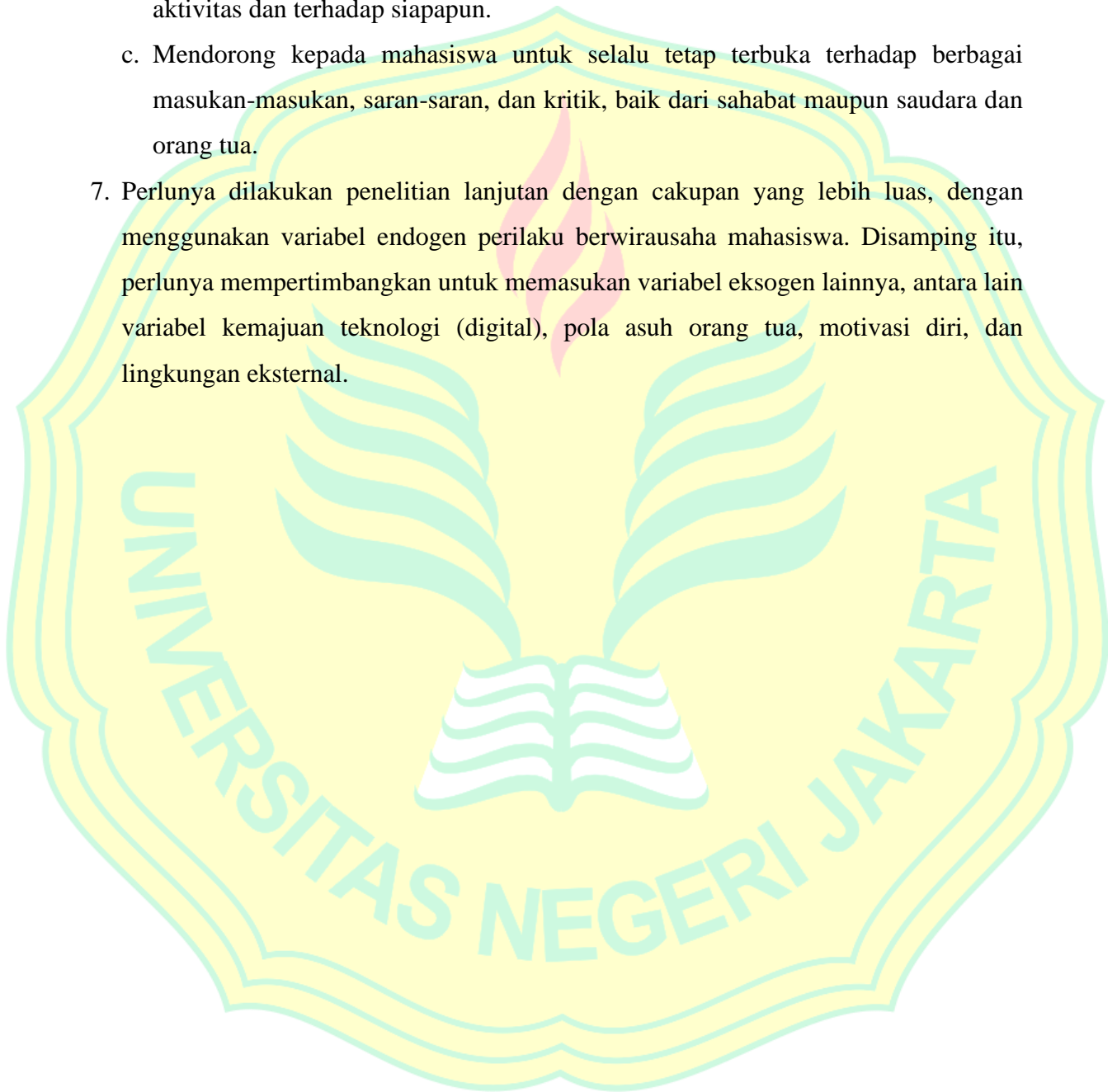
1. Pernyataan “untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang bisnis, mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang saya ikuti ditunjang oleh fasilitas laboratorium wirausaha dan atau inkubator bisnis” memiliki nilai rata-rata indikator terendah pada variabel pendidikan kewirausahaan. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pengelola dan pemangku kepentingan untuk dapat meningkatkan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:
  - a. Pengelola perlu mensosialisasikan keberadaan fasilitas laboratorium wirausaha dan atau inkubator bisnis kepada mahasiswa (terutama mahasiswa pendidikan kewirausahaan satu) dan dosen pengampu mata kuliah pendidikan kewirausahaan,



- b. Dosen pengampu mata kuliah pendidikan kewirausahaan (terutama pengampu mata kuliah pendidikan kewirausahaan satu) hendaknya memberikan pelajaran atau tugas yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas laboratorium wirausaha dan atau inkubator bisnis yang ada.
  - c. Jika memang belum ada fasilitas laboratorium wirausaha dan atau inkubator bisnis, maka hendaknya pengelola (dalam hal ini universitas) perlu segera melengkapinya, mengingat begitu pentingnya peran dan manfaat dari fasilitas laboratorium wirausaha dan atau inkubator bisnis tersebut.
2. Pernyataan “sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan” dan “materi pengajaran pendidikan kewirausahaan” memiliki *loading factor* tertinggi pada variabel pendidikan kewirausahaan. Beberapa hal yang perlu disarankan kepada pemangku kepentingan untuk dapat meningkatkan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:
- a. Pengelola, khususnya universitas, perlu melengkapi sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan, antara lain fasilitas laboratorium wirausaha, inkubator bisnis, memastikan ketersediaan fasilitas internet (wifi), dan fasilitas buku bacaan (perpustakaan) tentang kewirausahaan yang memadai.
  - b. Pengelola, khususnya kaprodi, harus memastikan bahwa materi pengajaran mata kuliah pendidikan kewirausahaan, harus berkualitas dan dengan mengkombinasikan pelajaran teori dan praktek berwirausaha, serta dengan dosen pengampu yang kompeten.
3. Pernyataan “Saya tidak percaya bahwa menjadi seorang wirausahawan, akan memperoleh pendapatan yang lebih menjanjikan” memiliki nilai rata-rata indikator terendah pada variabel ekspektasi pendapatan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:
- a. Perlunya memberikan motivasi dan keyakinan kepada mahasiswa bahwa profesi wirausaha memberikan peluang cukup besar untuk memperoleh kesuksesan, karena dengan berwirausaha bisa diperoleh pendapatan yang lebih menjanjikan, dibandingkan dengan bekerja menjadi karyawan.

- b. Profesi wirausahawan memang relatif cukup berisiko dan dengan pendapatan yang tidak pasti, namun ketidakpastian dan risiko tersebut kenyatannya dapat dipelajari dan diminimumkan.
4. Pernyataan “pendapatan di atas rata-rata” memiliki *loading factor* tertinggi pada variabel ekspektasi pendapatan. Beberapa hal yang perlu disarankan untuk dapat meningkatkan sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:
- Memupuk keyakinan kepada mahasiswa bahwa dengan menjadi seorang wirausahawan, maka akan bisa diperoleh pendapatan di atas rata-rata dari yang umumnya orang dapatkan dari profesi lainnya.
  - Memotivasi kepada mahasiswa bahwa dengan menjadi seorang wirausahawan, maka akan bisa diperoleh pendapatan yang lebih besar dan relatif tidak terbatas dibandingkan apabila menjadi karyawan swasta maupun menjadi ASN.
5. Pernyataan “saya cenderung ragu-ragu dalam memulai wirausaha, karena pertimbangan pendapatan yang tidak pasti” memiliki nilai rata-rata indikator terendah pada variabel sikap berwirausaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:
- Menjelaskan kepada mahasiswa untuk yakin bahwa dengan menjadi seorang wirausahawan, maka bukan hanya bisa diperoleh pendapatan yang di atas rata-rata saja, akan tetapi risiko pendapatan yang tidak pastipun bisa dipelajari dan dapat diantisipasi untuk diminimumkan.
  - Mendorong kepada mahasiswa untuk segera memulai berwirausaha, walaupun memulainya dari usaha yang kecil-kecilan dan bisnis apa saja. Jadi, mulai saja untuk berwirausaha dan jangan menunda-nunda.
  - Memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa untuk tidak gampang menyerah dan pasrah. Yakinkan bahwa menjadi seorang wirausahawan, peluang suksesnya jauh lebih terbuka dan menjanjikan dibandingkan apabila menjadi karyawan swasta maupun menjadi ASN.
6. Pernyataan “menyukai tantangan dan berpandangan positif” memiliki *loading factor* tertinggi pada variabel sikap berwirausaha. Beberapa hal yang perlu disarankan untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa adalah:

- a. Terus mendorong kepada mahasiswa untuk menyukai terhadap tantangan dalam menghadapi kegiatan-kegiatan apapun, untuk melatih mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.
  - b. Mendorong kepada mahasiswa untuk selalu berpandangan positif terhadap suatu aktivitas dan terhadap siapapun.
  - c. Mendorong kepada mahasiswa untuk selalu tetap terbuka terhadap berbagai masukan-masukan, saran-saran, dan kritik, baik dari sahabat maupun saudara dan orang tua.
7. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, dengan menggunakan variabel endogen perilaku berwirausaha mahasiswa. Disamping itu, perlunya mempertimbangkan untuk memasukan variabel eksogen lainnya, antara lain variabel kemajuan teknologi (digital), pola asuh orang tua, motivasi diri, dan lingkungan eksternal.



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen - Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan disertasi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Dimediasi Sikap Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)” penting diangkat untuk mendorong dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Jumlah wirausahawan baru, terutama dari kalangan mahasiswa perlu terus ditingkatkan untuk membantu mengatasi peningkatan pengangguran dan sekaligus untuk membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian bangsa.

Disertasi ini menggambarkan tentang intensi berwirausaha mahasiswa, khususnya mahasiswa Jakarta dan Serang, yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara langsung dan secara tidak langsung yang dimediasi oleh sikap berwirausaha. Gambaran tersebut dideskripsikan dalam lima bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan, Bab II membahas kajian pustaka, Bab III menjelaskan metode penelitian, Bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V merupakan kesimpulan, implikasi, dan Saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga disertasi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan.

Jakarta, 03 Agustus 2021

SUPRAPTO

## ACKNOWLEDGEMENT

Praise be to the author of the presence of Allah SWT who have given the grace and grace, so that the preparation of this dissertation can be completed properly. This dissertation is partly a requirement to obtain a Doctorate in Management Science - Human Resource Management, Postgraduate Program of Jakarta State University.

The preparation of a dissertation entitled "The Influence of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Income Expectations on Entrepreneurial Intentions with Mediated Entrepreneurial Attitudes (Study on Jakarta and Serang Students)" is important to encourage and increase students' interest in entrepreneurship. The number of new entrepreneurs, especially among students needs to be continuously increased to help overcome the increase in unemployment and at the same time to help boost the nation's economic growth.

This dissertation describes the entrepreneurial intentions of students, especially Jakarta and Serang students, who are influenced by entrepreneurial education, family environment, and income expectations directly and indirectly mediated by entrepreneurial attitudes. The description is described in five chapters, namely Chapter I is an introduction, Chapter II discusses literature studies, Chapter III explains research methods, Chapter IV describes the results of research and discussion, and Chapter V is a conclusion, implications, and Suggestions.

The author is fully aware that this dissertation is far from perfect due to the limited experience and knowledge of the author. Therefore, the author expects constructive suggestions, feedback, and criticism from various parties. Hopefully this dissertation is useful and can increase knowledge especially for writers and readers in general. Finally, with all sincerity and humility, the author apologizes for any mistakes and weaknesses.

Jakarta, 03 Agustus 2021

SUPRAPTO

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan disertasi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Dimediasi Sikap Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen - Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan disertasi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis haturkan terima kasih tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd., selaku promotor, dan Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc., selaku ko-promotor yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan, semangat, pengetahuan, dan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis. Di samping itu, penulis juga ingin menghaturkan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan disertasi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) beserta jajarannya; Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus., selaku Direktur Pascasarjana UNJ; Prof. Dr. Hamidah SE., M.Si., sebagai Koordinator Program Studi Doktor UNJ dan kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Manajemen MSDM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi program S3 serta memberikan bekal ilmu dan wawasan bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Demikian juga kepada seluruh Tata Usaha Pascasarjana serta seluruh karyawan UNJ pada umumnya yang telah memberikan pelayanan administrasi sejak penulis masuk kuliah hingga terselesaikannya penulisan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M; Prof. Dr. Bambang Purwoko, SE, MA, AAM (ILO); dan Prof. Dr. Mardi, M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, serta memberi masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Ngadino Surip, selaku Rektor Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan ijin dan dorongan kepada penulis untuk

melanjutkan studi S3 Ilmu Manajemen MSDM, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

4. Kepada orang tua, Bapak Suroastro bin Setroredjo dan Ibu Sakimah binti Wongso Dikromo, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis serta menanamkan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, keikhlasan, dan selalu memberi semangat yang tinggi untuk terus belajar.
5. Istri tercinta, Dr. (can) Sri Kaidah, SP, M.Si., yang saat ini sedang menyusun disertasi di IPB, yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dengan penuh kesabaran, memberikan waktunya menemani dan sekaligus menunggu hingga larut malam, baik ketika penulis menjalankan kuliah maupun dalam pelaksanaan penelitian, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen MSDM, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
6. Anak-anak tersayang, Azzahra Qubais Suprpto yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Brawijaya Malang dan Muhammad Hafiz Suprpto yang saat ini adalah pelajar SMU 108 Jakarta, yang rela berbagi perhatian dengan buku-buku dan kesibukan penulis dalam menjalankan pendidikan dan melaksanakan penelitian. Semoga perjuangan ini mewariskan semangat pantang menyerah dan semangat terus bekerja keras kepada kalian berdua.
7. Kepada teman-teman Program Studi Doktor Ilmu Manajemen MSDM Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan disertasi dan studi ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, motivasi serta doanya.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mendo'akan semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan dan bantuan kalian semua. Akhirnya, semoga disertasi ini memberikan manfaat, khususnya bagi ilmu pengetahuan. Aamiin ya Robbal Alamiin.

Jakarta, 03 Agustus 2021

SUPRAPTO



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL DISERTASI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BUKTI PERBAIKAN DISERTASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>ACKNOWLEDEMENT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Penelitian .....	13
C. Masalah Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Signifikansi Penelitian .....	17
G. Kebaruan Penelitian ( <i>State of The Art</i> ) .....	18
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual .....	21
1. Intensi Berwirausaha .....	21
2. Pendidikan Kewirausahaan .....	30
3. Lingkungan Keluarga .....	34
4. Ekspektasi Pendapatan .....	40
5. Sikap Berwirausaha .....	44
B. Penelitian-penelitian yang Relevan .....	52

C. Kerangka Teoretik .....	59
1. Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	60
2. Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	62
3. Pengaruh Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	63
4. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	65
5. Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	66
6. Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	67
7. Pengaruh Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	68
8. Pengaruh tidak Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	70
9. Pengaruh tidak Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	71
10. Pengaruh tidak Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	72
D. Hipotesis Penelitian .....	73
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	75
B. Metode Penelitian .....	75
C. Populasi dan Sampel .....	76
1. Populasi .....	76
2. Sampel .....	77
D. Teknik Pengumpulan Data .....	78
E. Penyusunan Instrumen Penelitian .....	78
1. Instrumen Penelitian .....	78
a. Variabel Intensi Berwirausaha .....	79
b. Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	80
c. Variabel Lingkungan Keluarga .....	82

d. Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	83
e. Variabel Sikap Berwirausaha .....	84
2. Jenis Instrumen .....	86
3. Pengujian <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> .....	86
a. Uji <i>Validitas</i> .....	87
b. Uji <i>Reliabilitas</i> .....	88
F. Teknik Analisis Data .....	88
1. Evaluasi <i>Measurment (Outer Model)</i> .....	91
a. <i>Convergent Validity</i> .....	91
b. <i>Discriminant Validity</i> .....	92
c. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> .....	93
2. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	94
a. <i>Goodness of Fit Model Test</i> .....	94
b. Pengujian Hipotesis (Estimasi Koefisien Jalur) .....	96
F. Hipotesis Statistika .....	96
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	99
1. Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta .....	99
2. Universitas Budi Luhur (UBL) Jakarta .....	99
3. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Serang .....	99
4. Universitas Serang Raya (Unsera) Serang .....	100
B. Deskripsi Data Penelitian .....	100
C. Deskripsi Variabel Penelitian .....	102
1. Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha .....	103
2. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	106
3. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga .....	108
4. Deskripsi Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	110
5. Deskripsi Variabel Sikap Berwirausaha .....	112
D. Hasil Analisis <i>Structural Equation Model - Partial Least Square</i> ....	114
1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	115
a. Uji <i>Validitas</i> .....	115

b. Uji Reliabilitas .....	120
2. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	121
a. <i>Goodness of Fit Model Test</i> .....	121
b. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	123
3. Evaluasi <i>Loading Factor</i> .....	135
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	140
1. Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	140
2. Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	144
3. Pengaruh Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Sikap Berwirausaha Mahasiswa .....	147
4. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	149
5. Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	151
6. Pengaruh Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	153
7. Pengaruh Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa .....	156
8. Pengaruh tidak Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	158
9. Pengaruh tidak Langsung Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	162
10. Pengaruh tidak Langsung Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha ...	165
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	169
B. Implikasi .....	170
C. Saran .....	176
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	181
<b>LAMPIRAN</b> .....	203
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	363

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1.	Data Statistik Kemiskinan dan Koefisien Gini di Indonesia, Tahun 2014-2020 .....	2
1.2.	Hasil Pra-Survey Intensi Mahasiswa dalam Berwirausaha .....	11
3.1.	Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha .....	80
3.2.	Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan .....	81
3.3.	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga .....	82
3.4.	Kisi-kisi Instrumen Ekspektasi Pendapatan .....	84
3.5.	Kisi-kisi Instrumen Sikap Wirausaha .....	85
3.6.	Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i> .....	86
3.7.	Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Validitas <i>Convergent</i> .....	92
3.8.	Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Validitas <i>Discriminant</i> .....	93
3.9.	Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Uji Reliabilitas Konstruk .....	94
3.10.	Ringkasan <i>Rule of Thumb</i> Evaluasi Model Struktural .....	96
4.1.	Jumlah Responden Mahasiswa Berdasarkan Universitas .....	100
4.2.	Jumlah Responden Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	101
4.3.	Jumlah Responden Mahasiswa Berdasarkan Usia .....	101
4.4.	Jumlah Responden Mahasiswa Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	101
4.5.	Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Penilaian Responden .....	103
4.6.	Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha .....	103
4.7.	Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	106
4.8.	Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga .....	108
4.9.	Deskripsi Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	110
4.10.	Deskripsi Variabel Sikap Berwirausaha .....	112
4.11.	Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> dengan <i>Outer Model</i> .....	115
4.12.	Kesimpulan Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i> Lengkap .....	116
4.13.	Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i> dengan <i>Cross Loadings</i> .....	118
4.14.	Hasil Pengujian <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....	119
4.15.	Hasil Pengujian <i>Square Root of Average Variance Extracted</i> (Fornell Lacker) .....	120

4.16.	Hasil Pengujian <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	121
4.17.	Nilai <i>R-Square</i> ( $R^2$ ) Variabel Endogen .....	122
4.18.	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	124
4.19.	Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha .....	130
4.20.	Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha .....	132
4.21.	Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha .....	134
4.22.	Hasil Pengujian <i>Loading Factor</i> pada setiap Indikator .....	136



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Jumlah Pengangguran Berpendidikan Diploma dan Sarjana di Indonesia, Tahun 2014-2020 .....	2
1.2. Hubungan antara Kewirausahaan dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	4
1.3. Perbandingan Wirausaha Indonesia dan Negara Lain .....	7
1.4. Data <i>Tracer Study</i> Alumni menurut Bidang Pekerjaan .....	8
2.1. Hubungan Sikap dan Perilaku .....	50
2.2. Tiga Tingkatan Pengembangan Kemampuan Berwirausaha .....	51
2.3. Model <i>Theory of Reasoned Action/TRA</i> .....	59
2.4. Kerangka Teoretik Model Penelitian .....	60
3.1. Model Teoretik Penelitian .....	76
4.1. Hasil Algoritma Smart <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	117
4.2. Hasil Pengujian Hipotesis ( <i>Bootstrapping</i> ) .....	125
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	126
4.4. Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha .....	131
4.5. Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha .....	133
4.6. Hasil Pengujian Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi Ekspektasi Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha .....	135

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian .....	205
2. Hasil Instrumen Uji Coba Penelitian .....	225
3. Hasil Instrumen Uji Coba Penelitian pada setiap Variabel .....	229
4. Kuesioner Penelitian .....	235
5. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Intensi Berwirausaha .....	249
6. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	257
7. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga .....	265
8. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Ekspektasi Pendapatan .....	273
9. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian Variabel Sikap Berwirausaha .....	281
10. Diskripsi pada setiap Variabel Penelitian .....	289
11. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) Penelitian .....	297
12. Gambar-gambar Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) Penelitian .....	309
13. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) dan <i>Bootstrapping</i> dengan Pengaruh Langsung .....	315
14. Histogram Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) dan Gambar <i>Bootstrapping</i> dengan Pengaruh Langsung .....	333
15. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) dan <i>Bootstrapping</i> dengan Pengaruh tidak Langsung .....	345
16. Histogram Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) dan Gambar <i>Bootstrapping</i> dengan Pengaruh tidak Langsung .....	357
17. Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	363





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Suprpto  
NIM : 7647140271  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/IM-SDM  
Alamat email : prptoastro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Disertasi: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi  
Pendapatan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Dimediasi Sikap Berwirausaha  
(Studi pada Mahasiswa Jakarta dan Serang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Agustus 2021  
Penulis

(Suprpto)